

ABSTRAK

Food loss biasanya terjadi di dalam alur rantai pasok khususnya di bagian hulu atau bagian awal dalam rantai pasok. *Food loss* sering terjadi pada bagian pemerahan, bagian penyimpanan, dan pada saat pendistribusian. Pemilihan *effective partnership* pada rantai pasok susu karena kualitas produk susu segar ditentukan sejak dari pemerahan sampai proses pengiriman ke koperasi dan para aktor rantai pasok susu segar menjadi penentu kualitas susu karena yang mengurus dari peternakan sapi, pemerahan, sampai pendistribusian ke koperasi. Tujuannya untuk mengetahui tingkat *food loss* pada rantai pasok susu sapi di Banyumas pada tingkat hulu, serta mengetahui hubungan dari setiap proses yang menyebabkan terjadinya *food loss*. Metode yang digunakan yaitu *Chi-Square* dan Regresi linier berganda. Penelitian ini melibatkan 40 responden yang berasal dari petani sapi di daerah Banyumas. Upaya yang dilakukan pada penelitian ini yakni menganalisis di setiap kegiatan rantai pasok berlangsung untuk mengetahui bagian mana yang terjadi *food loss*, kemudian dijadikan atribut pada penelitian ini seperti: proses Produksi, *Harvesting*, *Inventory*, Transportasi, dan Komunikasi. Hasil dari metode Chi Square didapatkan atribut *Harvesting* dan Komunikasi yang kegiatannya berhubungan antara *food loss* dengan kegiatan petani sapi. Pada atribut *Harvesting* didapatkan jumlah sapi mempengaruhi penggunaan alat canggih pada proses pemerahan. Pada atribut Komunikasi didapatkan luas kandang terhadap koordinasi antara pelaku mencegah terjadinya *food loss*. Pada uji regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi dan Transportasi berpengaruh terhadap terjadinya *food loss* (*Y*) di rantai pasok susu segar. Pengaruh variable Produksi, *Harvesting*, *Inventory*, Komunikasi, Transportasi, jumlah sapi produksi, Total kapasitas dan luas kandang terhadap terjadinya *food loss* di rantai pasok susu segar (*Y*) sebesar 51,63%. Sedangkan sisa tingkat *food loss* pada rantai pasok susu segar di Banyumas dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang diteliti.

Kata Kunci: Rantai pasok, *effective partnership*, *food loss*, dan *Chi-Square*, dan Regresi Linear Berganda